

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data.<sup>50</sup> Dari data yang diperoleh melalui penelitian didapatkanlah kebenaran-kebenaran yang validitas secara rasional, empiris dan sistematis. Valid penelitian menunjukkan ketepatan data yang sesungguhnya yang yang terjadi pada obyek yang diamati

#### A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari tingkat eksplanasinya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun gagasan peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaraan atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>51</sup>

Penelitian kuantitatif ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari

---

<sup>50</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

<sup>51</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi Tahun 2014, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: Departemen Agama IAIN T.A, 2014), hlm. 21

hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyebutnya penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka. hasilnya pun juga berupa angka, yang pada akhirnya diapresiasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler SKI terhadap akhlak siswa-siswi di SMAN 1 Durenan.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>53</sup> Sumargono dalam Ahmad Tanzeh mengemukakan bahwa “Populasi penelitian adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.”<sup>54</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan populasi dalam teknik pengambilan data. Populasi yang diamati pada penelitian ini ialah semua siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler SKI di SMAN 1 Durenan.

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.27

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 173

<sup>54</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 91

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini tidak semua obyek diteliti secara keseluruhan. Untuk mempermudah dan mempercepat penelitian dilakukan sampel data agar tidak membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>55</sup> Sampel yang diambil benar-benar dari populasi obyek yang diteliti, bukan dari populasi obyek lain yang tidak ada dalam pembahasan penelitian. Sedangkan sampel pada penelitian ini ialah peneliti mengambil 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan sebagai sampel untuk mewakili semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SKI di SMAN 1 Durenan.

## 3. Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>56</sup> Dalam pengambilan sampel, ada dua jenis sampling yang dapat digunakan, yaitu : *probability sampling dan non probability sampling*. *Probability sampling* meliputi *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random*, dan *area random*. *non probability sampling* meliputi *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling*<sup>57</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik simple random. *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, hlm. 174

<sup>56</sup> Sugiyono, hlm. 81

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm. 82

itu.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini peneliti secara acak mengambil sampel secara acak dengan memilih 10 anggota SKI putra dengan 20 anggota SKI putri di SMAN 1 Durenan.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Dalam pengambilan asal sumber diperoleh, peneliti memilih dua sumber data dalam penelitian ini. Antara lain :

##### **a) Responden**

Responden dari kata asal “respon” atau penanggap, yaitu orang yang menanggapi. Dalam penelitian, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat<sup>59</sup>. Responden dalam penelitian ini adalah guru BK / pemateri SKI dan 30 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SKI yang telah mewakili semua anggota SKI, yang berfungsi untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan ekstrakurikuler dan akhlak siswa yang dikumpulkan dalam bentuk angket dan observasi.

##### **b) Dokumen**

Dokumen ialah barang-barang yang tertulis. Barang-barang tersebut dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya<sup>60</sup>. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini berupa

---

<sup>58</sup> *Ibid*

<sup>59</sup> Sugiyono, hlm. 188

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm. 201

majalah absolut SMAN 1Durenan, absensi-absensi anggota ekstrakurikuler SKI, arsip sekolah, beserta dokumen-dokumen dari ekstrakurikuler SKI.

## 2. Variabel

Variabel dilihat dari pengaruh *treatment*, maka ada variabel yang mempengaruhi dan variabel akibat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variable (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variable (Y)<sup>61</sup>. Variabel bebas pada penelitian ini ialah ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI), sedangkan variabel terikatnya ialah akhlak siswa-siswi SMAN 1 Durenan.

Variabel pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel**

Variabel X	Variabel Y
Ekstrakurikuler SKI ( Kajian Islam )	Akhlak siswa-siswi 1. Akhlak kepada teman ( $Y_1$ ) 2. Akhlak kepada guru ( $Y_2$ ) 3. Akhlak kepada pegawai ( $Y_3$ )

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, hlm. 162

### 3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian pendidikan maupun sosial, ada empat macam cara mengukur suatu data yang sering ditemui. Keempat macam alat ukur tersebut jika disebutkan dari cara yang sederhana sampai yang lengkap ialah: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala interval. Skala interval adalah data yang jaraknya sama, tetapi tidak mempunyai nilai nol absolut (mutlak).<sup>63</sup> Data dalam penelitian ini walaupun datanya nol, namun tetap mempunyai nilai. Adapun skala yang dipakai dalam penelitian ini ialah skala likert dengan kriteria-kriteria berikut:

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-Kadang : Skor 2
- d. Tidak Pernah : Skor 1

---

<sup>62</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.139

<sup>63</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.16

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini hanya akan dikemukakan pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu melalui dokumentasi, (kuesioner) angket, dan observasi.<sup>64</sup>

#### **a. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, nilai raport, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>65</sup> Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang visi misi SMAN 1 Durenan, jumlah siswa yang mengikuti kegiatan SKI di SMAN 1 Durenan, struktur organisasi, beserta macam-macam ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Durenan. Adapun pedoman dokumentasinya sebagaimana telah terlampir dalam lampiran.

#### **b. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>66</sup> Kuesioner ini digunakan peneliti

---

<sup>64</sup> Sugiyono, hlm. 137

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, hlm. 140

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 142

untuk meneliti seberapa kuat pengaruh ekstrakurikuler SKI terhadap akhlak siswa-siswi di SMAN 1 Durenan dengan menggunakan angket jenis angket tertutup. Yang mana siswa memilih alternatif jawaban yang berupa: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah :

- 1) Dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relative singkat.
- 2) Obyek mempunyai kebebasan untuk menjawab tanpa adanya keterkaitan.
- 3) Obyek mempunyai cukup waktu untuk menjawab angket

Adapun bentuk angketnya sebagaimana telah terlampir dalam lampiran.

#### c. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi di lapangan<sup>67</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan observasi tentang bagaimana akhlak siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler SKI di SMAN 1 Durenan dengan teman, guru dan para pegawai di sekolah sesuai yang ada di lampiran. Dalam instrument penelitian ini peneliti meneliti bagaimana tindak tanduk siswa, cara bicaranya, dan ekspresi wajahnya ketika bersosialisasi dengan para guru, para pegawai, ataupun dengan teman-temannya.

Dalam penelitian ini uji coba instrument merupakan bagian yang penting, hal ini disebabkan karena dalam penelitian data merupakan

---

<sup>67</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 106

penggambaran variabel yang diteliti karena berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.<sup>68</sup>

### 1. Validitas Isi

validitas isi adalah dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur, validasi isi juga disebut *face validity* atau validitas wajah.<sup>69</sup> Validitas isi mempunyai peran yang sangat penting untuk tes pencapaian atau *achievement test*, validasi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli.<sup>70</sup> Untuk menggambarkan bagaimana suatu tes divalidasi dengan menggunakan validasi isi, pertimbangan ahli tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Para ahli mengamati secara cermat semua tes yang hendak divalidasi.
- b) Para ahli mengoreksi semua item yang telah dibuat.
- c) Pada akhir perbaikan para ahli memberikan pertimbangan tentang bagaimana tes tersebut menggambarkan cangkupan isi yang hendak diukur.<sup>71</sup>

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm.211

<sup>69</sup> Hamid Darmadi, *Metode...*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.117

<sup>70</sup> *Ibid.*

<sup>71</sup> *Ibid.*

Pengujian validitas isi tidak melalui analisis statistika tetapi menggunakan analisis rasional. Salah satu cara yang praktis untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah item-item dalam tes telah ditulis sesuai dengan *blue-printnya* yaitu telah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula dan apakah masing-masing item telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkapkannya.<sup>72</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan validasi isi untuk menguji ekstrakurikuler SKI, akhlak siswa terhadap teman, akhlak siswa terhadap guru, dan akhlak siswa terhadap pegawai, validasi isi dalam penelitian ini berupa validasi ahli penelitian, dosen iain tulungagung untuk untuk mengetahui layak dan tidaknya angket disebarkan kepada pihak responden yang kemudian hari akan diambil datanya untuk dianalisis lebih lanjut atau dengan kata lain bahwa angket mempunyai validasi isi yang sesuai dengan analisa rasional para ahli. Adapun hasil validasinya sebagaimana terlampir pada lampiran.

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur disebut reliabel.<sup>73</sup> Dalam pengukuran realibilitas angket tentang SKI, Akhlak siswa terhadap teman, akhlak siswa terhadap guru, dan akhlak siswa terhadap

---

<sup>72</sup> Saifudin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm.175

<sup>73</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 81

pegawai, peneliti menggunakan teknik *alpha cronbach*. Teknik ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala, 1-3, 1-5, dan 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.<sup>74</sup>

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan realibel dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6, adapun rumus yang digunakan ialah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

$x_i$  = Jawaban Responden Untuk Setiap Butir Pertanyaan

$\sum x$  = Total Jawaban Responden Untuk Setiap Butir Pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Varian Total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian Total

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

Adapun untuk mempermudah penghitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 1,60 for windows* agar penghitungan cepat dan efisien.

---

<sup>74</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: bumi aksara, 2014), hlm. 90

Hasil penghitungan reliabilitas pada angket ini sebagaimana terlampir pada lampiran.

#### **b. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini paling dominan dalam mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian yang berupa angket, adapun ngket yang digunakan terdapat empat variabel, yaitu kegiatan ekstrakurikuler SKI, akhlak terhadap teman, akhlak terhadap guru, dan akhlak terhadap pegawai. dari tiap variabel dikembangkan menjadi butir-butir instrument. Setiap variabel terdiri dari 10 butir pertanyaan yang menggunakan *skala likert* dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-Kadang : Skor 2
- d. Tidak Pernah : Skor 1

#### **E. Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial. Statistik Deskriptif ialah Statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram,

agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa. Sedangkan Statistik Inferensial ialah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah.<sup>75</sup>

Dalam hal ini, penggunaan statistik inferensial digunakan sebagai analisis data, di mana dimulai dengan penyajian data kemudian diikuti uraian dan diakhiri dengan kesimpulan. Untuk data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pola pengaruh dapat dianalisis dengan rumus data statistis yaitu dengan menggunakan rumus regresi.

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang dengan berdasarkan data masa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linear. Linear dibagi ke dalam dua kategori, yaitu regresi linear sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*).<sup>76</sup> Penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan tiga variabel terikat. Oleh sebab itu, penulis memilih regresi sederhana. adapun rumus regresi sederhana ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

---

<sup>75</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 12

<sup>76</sup> Syofian Siregar, *Statistik...*, hlm. 379

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = konstanta

Penelitian ini mempunyai taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% untuk menghitung  $t_{tabel}$  yang pada akhirnya akan dibandingkan dengan  $t_{hitung}$ . Pada penghitungan penelitian yang menggunakan rumus regresi ini mempunyai kaidah pengujian antara lain<sup>77</sup>:

1. Jika,  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima
2. Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak

Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrument penelitian yang berupa angket dihitung menggunakan rumus regresi, yang mana akan dihasilkan bentuk apresiasi atau penilaian yang dapat terlihat jelas apakah terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler dengan akhlak siswa-siswi di SMAN 1 Durenan atau tidak. Untuk menguatkan hasil manual rumus regresi sederhana peneliti juga menggunakan SPSS *versi 1,60 for windows* sebagai penguat hasil penghitungan.

Adapun hipotesisnya

- $H_o$  :
1. Tidak ada pengaruh ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) terhadap akhlak siswa-siswi kepada teman.
  2. Tidak ada pengaruh ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) terhadap akhlak siswa-Siswi kepada guru.

---

<sup>77</sup> *Ibid*, hlm. 389

3. Tidak ada pengaruh ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) terhadap akhlak siswa-siswi kepada pegawai

*Ha* : 1. Ada pengaruh ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) terhadap akhlak siswa-siswi kepada teman.

2. Ada pengaruh ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) terhadap akhlak siswa-Siswi kepada guru.

3. Ada pengaruh ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) terhadap akhlak siswa-siswi kepada pegawai